



PROSA

Jurnal Penelitian
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

E - ISSN : xxxx-xxxx
P - ISSN : xxxx - xxxx

Vol.1 No. 2
Tahun 2023

Diterima: 9 Maret 2023 Disetujui: 10 Maret 2023 Dipublikasikan: 30 April 2023

Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Sekolah Dasar

Wa Ode Asri Irma Yusti¹, Ma'ruf¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: irmayustiwaodeasri email@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia setelah menerapkan media cerita bergambar. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas II SD Negeri 1 Laompo yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media cerita bergambar yang terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tes prasiklus ada 12 siswa yang tuntas dan 9 siswa tidak tuntas dengan presentase ketuntasan klasikalnya yaitu 57% dan nilai rata-ratanya 68, pada siklus I yaitu dari 21 siswa hanya 13 siswa yang tuntas dan 8 siswa tidak tuntas dengan presentase ketuntasan klasikalnya yaitu 62% dan nilai rata-ratanya 71,66 pada siklus II dengan pencapaian presentase klasikal yaitu 85% dengan nilai rata-ratanya 74,47 di mana dari 21 siswa ada 18 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Dengan demikian dari nilai yang diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran cerita bergambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai presentase 75% sesuai dengan kriterianya. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan peserta didik dapat belajar membaca lewat cerita bergambar.

Kata Kunci: Kemampuan Bembaca, Media Belajar, Cerita Bergambar

ABSTRACT

The aim of the research is to improve students' reading skills in Indonesian language lessons after implementing picture story media. The subjects in this classroom action research were 21 students in class II of SD Negeri 1 Laompo, consisting of 9 male students and 12 female students. This classroom action research uses picture story media which consists of four steps, namely planning, action, observation and reflection. The results of this research show that in the pre-cycle test there were 12 students who completed it and 9 students did not complete it with a classical completion percentage of 57% and an average score of 68. In the first cycle, of the 21 students only 13 students completed it and 8 students did not complete it. The classical completion percentage was 62% and the average score was 71.66 in cycle II with the classical percentage achievement being 85% with an average score of 74.47 where of the 21 students there were 18 students who completed and 3 students did not complete. Thus, the values obtained from this research show that the use of the picture story learning model has a positive impact in improving student learning outcomes because it has reached a percentage of 75% according to the criteria. This research is important to carry out to improve student learning and students can learn to read through picture stories.

Keywords: Reading Ability, Learning Media, Picture Stories

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kelanjutan dan pembangunan suatu bangsa (Anam, 2016). Pendidikan adalah suatu aspek penting dalam kehidupan, dimana tercantum pada pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mengisyaratkan bahwa tujuan dari pendidikan tidak semata-mata hanya untuk mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter pada siswa (Chasana, dkk 2021). Pendidikan diperoleh melalui jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan informal (rumah) merupakan pendidikan pertama yang memiliki peran sangat penting, pendidikan yang teratur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan, pendidikan informal terdiri dari kursus, lembaga lembaga, kelompok belajar dan lain-lain (Raudatus *et al.*, 2022). Melalui pendidikan diharapkan seseorang memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat, selalu merasa ketinggalan informasi, ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga terus terdorong untuk maju dan terus belajar.

Diera modern seperti sekarang ini dengan adanya pendidikan kita akan mendapatkan informasi yang lebih luas untuk mengembangkan bakat yang ada pada diri anak-anak yang duduk dibangku pendidikan. Pendidikan tidak hanya dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi, tetapi juga untuk membentuk keterampilan sehingga mampu mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan setiap individu agar tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang tercukupi (Citriadin, 2019). Di era modern seperti sekarang ini pendidikan dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan diri yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran (Lubis, 2021). Oleh karena itu, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik maka seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran agar tercipta suatu pembelajaran yang aktif, efektif dan terarah. Salah satu mata pelajaran yang harus ditingkatkan hasil belajarnya yaitu Bahasa Indonesia karena Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diterapkan di Sekolah Dasar. Pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam pembelajaran karena pelajaran menurut Nasution (2018), Bahasa Indonesia melatih siswa untuk berpikir rasional, berbicara dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Maka, sebagai seorang guru kita perlu memahami dan mengembangkan berbagai model pembelajaran dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia supaya memberikan gambaran nyata bagi setiap siswa (Abdullah, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Laompo pada tanggal 10 Januari 2023 diketahui bahwa hasil nilai ulangan Bahasa Indonesia semester genap yang diperoleh siswa kelas II masih sangat rendah.

Nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70, sementara siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 11 (52%) orang siswa dari 21 orang siswa yang ada di kelas II. Sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 berjumlah 10 (48%) orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa di kelas II. Hal ini terjadi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung bosan dan lebih banyak bermain di dalam kelas, hal ini disebabkan oleh beberapa siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran bahasa indonesia tidak menyenangkan, sehingga harus segera dilakukan perubahan model pembelajaran agar nilai yang diperoleh siswa tidak rendah. Dengan ini guru diharapkan dapat berperan aktif dan inovatif dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan model atau media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk diterapkan sesuai dengan kondisi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan semangat untuk belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Hal seperti inilah yang membuat siswa akan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Amaliyah & Rahmat, 2021).

Berdasarkan masalah yang terjadi peneliti memilih menggunakan media cerita bergambar untuk diterapkan di kelas II SD Negeri 1 Laompo. Media pembelajaran cerita bergambar merupakan suatu media pembelajaran yang menyampaikan materi melalui permainan dengan media buku bergambar (Damayanti, 2016:13). Melalui media pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran bahasa indonesia di dalam kelas. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 1 Laompo. Penelitian yang relevan dengan judul penelitian terdahulu, yaitu: 1) Paramita, dkk (2022) Dalam penelitiannya yang berjudul penggunaan buku media cerita bergambar guna meningkatkan keterampilan membaca muatan pelajaran bahasa indonesia siswa kelas III SD pada penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil membaca siswa kelas III SD Dengan demikian persentasi hasil belajar siswa, dari siklus I sampai siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 9,8%. 2) Penelitian yang dilakukan Ali, M & Asrial (2022) berjudul, peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN 136/1 Semangkat melalui buku cerita bergambar hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II SD, dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I sampai siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 84%

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian tindakan kelas (PTK) yang menerapkan 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari 4 komponen pokok yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Laompo, Kec. Batauga, Kabupaten Buton Selatan dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen lembar observasi dan lembar tes. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil belajar membaca siswa dihitung secara klaksial.

Analisis jumlah nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$S = \frac{R \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

- S = Nilai yang dicari atau diharapkan
R = Skor yang diperoleh siswa
N = Skor maksimal dari tes

Untuk nilai rata-rata siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Persentase ketuntasan hasil membaca digunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{peserta didik}}$$

3. Hasil dan Pembahasan

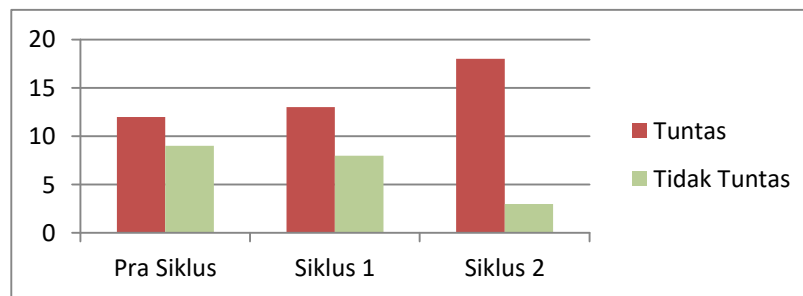
3.1. Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Laompo dengan menerapkan 3 tindakan yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%
Tuntas	12	57%	13	62%	18	86%
Tidak Tuntas	9	43%	8	38%	3	14%
Jumlah	21	100%	20	100%	20	100%

Tabel perbandingan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media cerita bergambar hasil belajar siswa meningkatkan dengan signifikan dan merupakan bukti dari keberhasilan media ini. Pada kegiatan prasiklus pada 21 siswa terdapat 9 orang siswa mendapat kategori tidak tuntas sedangkan 12 orang siswa mendapat kategori tuntas, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 68 Hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pada kegiatan siklus I terdapat 13 orang siswa yang dikategorikan tuntas sedangkan 8 orang siswa di kategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 71 dari hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu sebesar 70%, maka penelitian di lanjutkan dengan siklus II. Pada hasil belajar siklus II di peroleh 18 siswa yang di kategorikan tuntas dan 3 orang siswa di kategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 75,47 maka pada siklus II telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang di tetapkan yaitu 70%.



Gambar 1. Grafik perbandingan hasil pratindakan, siklus I dan siklus II

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian sebelum menggunakan Media cerita bergambar hasil presentase ketuntasan belajar klasikal masih rendah yaitu 57% atau sebanyak 12 orang siswa tuntas dan 9 orang siswa tidak tuntas dengan presentase 43%. Maka harus dilakukannya perbaikan dalam metode pembelajaran siswa melalui media cerita bergambar. Dari observasi aktivitas siswa pada kegiatan prasiklus diketahui bahwa dari 10 aspek yang diamati hanya 5 aspek yang terlaksana dengan skor penilaian 50% sedangkan yang tidak terlaksana ada 5 aspek. Hal ini disebabkan siswa belum terlalu akrab dengan peneliti, sehingga siswa masih terkesan malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, serta menjalin komunikasi. Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan Media Cerita pada Siklus I diketahui bahwa dari 21 siswa yang mengikuti tes, terdapat 13 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 62% sedangkan ada 8 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 38% sedangkan pada siklus II dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa 21 siswa yang mengikuti tes terdapat 18 siswa yang dikategorikan tuntas dengan presentase 86% sedangkan siswa yang dikategorikan tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa dengan presentase 14%, nilai rata-rata kelas yang diperoleh 75,47.

Aktivitas siswa pada prasiklus terdapat beberapa aspek yang tidak terpenuhi yaitu terletak pada aspek siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa membentuk kelompok 5-6 orang, Siswa mengerjakan soal dan dibimbing oleh guru, Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dan siswa bersama mengevaluasi pembelajaran. Tetapi pada siklus I pada aspek ini mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah dikategorikan "aktif" dengan nilai 70. Hanya masih memiliki kekurangan, yaitu masih ada siswa yang bercerita sehingga tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat guru menjelaskan. Siswa masih merasa tidak nyaman dengan anggota kelompoknya dan masih ada siswa yang tidak aktif dan kurang bekerja sama dalam kelompok.

Menurut Agustin *et al* (2017) bahwa Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya dengan melakukan interaksi langsung, melakukan pengamatan dan mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai 100% kategori sangat baik ketika pada peneran siklus II. Hal ini karena pada saat mereka

menyelesaikan soal evaluasi dan menyelesaikan pembelajaran yang diajarkan oleh peneliti sebagai guru di dalam kelas. Kerja sama siswa dalam kelompok lebih baik dari sebelumnya.

4. Kesimpulan

Media pembelajaran cerita bergambar pada materi hidup rukun kelas II di SD Negeri I Laompo Kabupaten Buton Selatan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada prasiklus dari 21 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dan 9 orang siswa tidak tuntas dengan presentase ketuntasan klasikalnya yaitu 57% dan nilai rata-ratanya 68 dan setelah itu dilanjutkan pada siklus I yaitu dari 21 siswa hanya 13 siswa yang tuntas dan 8 siswa tidak tuntas dengan presentase ketuntasan klasikalnya yaitu 62% dan nilai rata-ratanya 71,66 dan dilanjutkan pada siklus II dengan pencapaian presentase klasikal yaitu 85% dengan nilai rata-ratanya 74,47 di mana dari 21 siswa ada 18 siswa yang tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Dengan demikian dari nilai yang diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tebak kata memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai presentase ketuntasan klasikan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Daftar Pustaka

- Abdullah. Pendekatan dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*, 01 (01), 45-62
- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Agustin, M., Yensy B, A.N., & Rusdi. 2017. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms)*, 1 (1), 66-72
- Ali. M & Asrial. 2022. Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas ISDN 136/1 Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*. Vol 1(No 1), hal 8
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. 2021. Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan, *Journal Of Elementary Education* , 5 (1), 28-45
- Citriadin, Y. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Mataram : FAKULTAS Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
- Chasanah. F,U, dkk. 2021. Upaya Peningkatan kemampuan Membaca Melalui Media Buku Cerita Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol(No 5), Hal - ISSN:E-ISSN:xxxx
- Damayanti, Lely. 2016. Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015. *Jurnal Care*. Vol 03(No 2), hal 14
- Nasution,, F. 2018. Esesnsi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kamampuan Membaca di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Mmembentuk Pikiran Kritis dan Kreatif. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 120-124

- Ningrum. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 5(1), hal 148-149
- Nurhasanah. 2018. Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Mahasiswa Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Pendidikan pepadudzu*. 14 (1), hal 65
- Kusumah, Wijaya. 2012. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta:Multi Presindo
- Lubis, Syahdan. 2021. Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*. 5 (2): 95-105
- Purwanto. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta:pustaka Belajar
- Paramita. G.A.P.P, dkk. 2022. *Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD*. *Jurnal Mimbar Ilmu*.27 (1), Hal 12
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Raudatus,S., Ary, M.H.A.A., Silitonga, N. & Rangkuty, S.F. 2022. Pendidikan Formal, Pendidikan non Formal, dan Pendidikan Informal. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (2); 125-131
- Umi, H. 2013. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model PALKEM*.*Journal of Elementary Education*. Vol 2(N0 2), Hal 9 ISSN:2252-9047